



## INTISARI

Pembangunan ekonomi dewasa ini di Indonesia telah bergeser dari sektor pertanian menuju sektor industri. Sektor industri sendiri mampu memberikan sumbangan yang cukup besar bagi peningkatan pendapatan daerah dan masyarakat. Termasuk dalam hal ini di Kota Purbalingga yang merupakan daerah yang sedang berkembang dalam usahanya untuk meningkatkan nilai tambah dan penyediaan lapangan kerja baru. Perkembangan industri ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya berupa karakteristik wilayah dan faktor produksi.

Terkait dengan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul "**Kajian Keruangan Produksi Industri dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Kota Purbalingga**" yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan pola keruangan industri, menganalisa karakteristik wilayah yang berhubungan dengan konsentrasi industri, menganalisa faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap nilai produksi dan membandingkan berdasarkan skala industrinya serta memberi masukan alternatif-alternatif program kebijakan industri di Kota Purbalingga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Data Sekunder, dimana pemilihan daerah penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan ruang lingkup Kota Purbalingga yang terdiri dari 21 desa / kelurahan. Variabel-variabel yang diteliti untuk karakteristik produksi dan nilai produksi terdiri dari nilai aset, nilai investasi dan distribusi tenaga kerja, untuk karakteristik wilayah meliputi jumlah penduduk, kepadatan penduduk, nilai baku pajak dan distribusi pelanggan listrik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis indeks konsentrasi dan distribusi *quotient*, analisa korelasi *product moment* dari *Pearson*, analisa regresi berganda variabel *dummy* dan analisa uji beda *One Way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persebaran industri secara umum di Kota Purbalingga tersebar secara merata, dengan nilai indeks konsentrasi 42,16. Untuk indeks konsentrasi berdasarkan skala industri, yang paling tersebar adalah industri rumah tangga dengan nilai 40,47 dan paling terkonsentrasi industri besar dengan nilai 75,28. Berdasarkan klasifikasi industri yang paling tersebar adalah industri kertas, percetakan dan penerbitan dengan nilai 47,35 dan yang paling terkonsentrasi adalah industri pengolahan lainnya dengan nilai 92,92. Konsentrasi industri terbesar berada di Kelurahan Purbalingga Lor, yang ditunjukkan oleh nilai distribusi *quotient* tertinggi yaitu 7,51. Hal tersebut terjadi dikarenakan daerah ini merupakan sentra industri knalpot yang cukup besar. Konsentrasi kegiatan industri ternyata berhubungan dengan karakteristik wilayah yang meliputi jumlah dan kepadatan penduduk, nilai baku pajak dan pelanggan listrik, hal itu ditunjukkan dengan hasil analisa korelasi pada derajat kebebasan 99%, nilai *pearson correlations* semua karakteristik wilayah positif dan  $>0,5$ . Ketiga variabel faktor-faktor produksi yaitu nilai aset, nilai investasi dan jumlah tenaga kerja juga terbukti sangat kuat mempengaruhi nilai produksi, ditunjukkan pada analisa regresi dimana semua variabel mempunyai taraf signifikansi  $T < 0,05$ . Hasil variabel *dummy* menunjukkan bahwa hanya industri besar yang mempunyai karakteristik nilai produksi berbeda dengan industri lainnya, dengan koefisien bernilai positif dan taraf signifikansi  $< 0,05$ , untuk karakteristik nilai produksi industri kecil dan menengah relatif sama dengan industri rumah tangga sebagai industri pembanding.



## ABSTRACT

*Nowdays economics development in Indonesia alredy moved from agriculture to industrial sector. Its contribute greatly to upgrading local and society income. Include in this case in Purbalingga City that is a developed region with is effort to increase the plus value and offering new job opportunity. Industrial development is influenced by some factors such as region characteristics and production factors.*

*Related to the above background, this study titled "Spatial Study of Industrial Production and Influence Factors in Purbalingga City" that aim to analyzing the characteristics and spatial pattern of industry, analyze region's characteristics that related to industrial concentration, analyze production factors that influence the production value and compared based on its industrial scale, and give input alternatives programs of industrial policy in Purbalingga City.*

*The method used in this research is a method of analyzing secondary data, where the election of research area used purposive sampling method with the range area covers the whole City of Purbalingga, which consists of 21 villages. The variables that were analyzed contain the production characteristics and the production value, consists of the value of assets, the value of investment, and the distribution of manpower, for the region's characteristics in the concentration of the industrial activities consists of the quantity of citizens, its density, the fix value of tax, and the distribution of the electricity consumers. The techniques of analysis used in this research are: the analysis of concentration index and quotient distribution, the analysis of correlation product moment from Pearson, the analysis of double regression dummy variable and the analysis of experiment of difference One Way ANOVA.*

*The result of this research shows that the industrial activity in Purbalingga is equally spread, with its value of concentration index is 42,16. For the concentration index that is based on industrial scale, the one that is mostly concentrated is big scale industry with the value of 40,47 and the widest spread of industry is the home industry with the value of 75,28, whereas based on the classification of industry, the most concentrated industry is the other manufacture industries with its value 47,35 and the most equally spread is the paper, printing, and publicity industry with the value of 92,92. The biggest concentration of the industrial activity located in the Purbalingga Lor Village, that shown by the highest quotient distribution value with 7,51, which caused by the fact that this area is a relatively important central of the muffler industry. The concentration of the industrial activities were in fact related to the region's characteristics, consists of the quantity of citizens, its density, the fix value of tax, and the distribution of the electricity consumers, which shown by the result of correlation analysis at the freedom degree of 99%, the value of Pearson correlations of the whole region's characteristics is positive and  $>0,5$ . The three variables of production factors that are the value of asset, value of investation, and the quantity of manpower are also proved to have a very strong influence toward the production value, which shown by the regression analysis where all values of the significance level  $T < 0,05$ . The result of the dummy variable shows that only big scale industries that have different characteristics of production value compared to other types of industry, with a positive coefficient and the significance degree  $< 0,05$ , for the characteristic of value from the production of small and medium scale of industry are the same with home industry as the standard of comparison.*